

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ibadah haji dan umroh adalah bagian penting dari kehidupan umat muslim, haji adalah salah satu ibadah utama dalam Islam yang diwajibkan bagi setiap Muslim yang mampu melaksanakannya, sesuai dengan ketentuan dan petunjuk yang telah ditetapkan oleh Allah. Namun, Umrah dapat dilakukan kapan saja (setiap hari, bulan, atau tahun) dan hanya di Makkah, tetapi ada hari-hari tertentu di mana tidak boleh dilakukan, seperti hari Arafah dan Tasyrik [1]. Menurut laporan Kementerian Agama Republik Indonesia, kuota haji Indonesia pada tahun 2023 adalah yang terbesar di dunia sebesar 221.000 jamaah. Jumlah ini menunjukkan tingginya minat umat Muslim Indonesia untuk melakukan ibadah haji dan umroh, sehingga diperlukan pelayanan yang lebih efisien dan efektif untuk persiapan dan keberangkatan jamaah.

PT. Arminareka Perdana Bengkalis merupakan cabang dari perusahaan penyedia layanan perjalanan haji dan umroh yang telah beroperasi sejak tahun 1990 dan beroperasi di Bengkalis pada tahun 2015. Meskipun perusahaan ini memiliki pengalaman yang cukup lama, mereka masih menghadapi berbagai permasalahan dalam hal pengelolaan data, pendaftaran dan layanan yang masih dilakukan dengan pencatatan dikertas dan excel oleh admin dikantor. Hal ini menyebabkan kesalahan dalam pengelolaan data calon jamaah dan keterlambatan dalam memberikan informasi. Selain itu, kurangnya penggunaan teknologi informasi yang terintegrasi juga menyulitkan perusahaan dalam mengelola data jamaah secara *real-time*, sehingga sering terjadi kendala dalam proses pemantauan dan pengelolaan data.

Dalam mengatasi masalah ini, diperlukan aplikasi yang dapat memfasilitasi pendaftaran *online*, pembayaran, pengelolaan dokumen, dan penyediaan informasi bagi calon jamaah. Penelitian ini menerapkan metode *Rational Unified Process*

(RUP) dalam proses pengembangan aplikasi. RUP dipilih karena merupakan metode pengembangan perangkat lunak yang terstruktur dan iteratif, yang dapat menangani risiko perubahan kebutuhan dan memungkinkan pengujian pada setiap tahap pengembangannya.

RUP memiliki empat fase utama yaitu *inception*, *elaboration*, *construction*, dan *transition* yang memungkinkan tim pengembang untuk melakukan evaluasi dan penyesuaian berkelanjutan berdasarkan umpan balik pengguna [2]. Penerapan metode RUP dalam pengembangan aplikasi haji dan umroh ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi kesalahan data, dan memberikan layanan yang lebih responsif bagi calon jamaah. Fokus penelitian ini adalah pada analisis kebutuhan pengguna, perancangan sistem, dan pengembangan aplikasi. Dengan pendekatan ini, PT. Arminareka Perdana Bengkalis dapat meningkatkan kualitas layanan dan memenuhi kebutuhan jamaah dengan lebih baik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana menerapkan metode RUP pada aplikasi haji dan umroh pada PT. Arminareka Perdana Bengkalis.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi hanya difokuskan pada fitur pemesanan dan pengelolaan data layanan haji dan umroh di PT. Arminareka Perdana Bengkalis.
2. Pembayaran tidak bisa dilakukan di dalam sistem.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan yang dilakukan dari penelitian ini adalah penerapan metode RUP pada aplikasi haji dan umroh pada PT. Arminareka Perdana Bengkalis yang mendukung proses perancangan sistem.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mempermudah PT. Arminareka Perdana dalam mengelola data serta memantau laporan layanan haji dan umroh.
2. Mengurangi risiko kesalahan dalam pencatatan data dan proses pemesanan.
3. Memudahkan jamaah dalam mengakses informasi layanan haji dan umroh di PT. Arminareka Perdana Bengkalis.
4. Mempermudah jamaah dalam proses pemesanan layanan haji dan umroh.